

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang di dalamnya terdapat ajaran Islam yang terbagi pada lingkup syariah, ibadah, dan muamalah. Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat Rasulullah Saw. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Bahkan, diantara kitab-kitab suci yang lain hanya Al-Qur'an yang paling sempurna. Kesempurnaan dan kemuliaan tercermin pada ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya selalu sesuai dengan perkembangan zaman, dalam arti bahwa semua yang berkaitan dengan kehidupan manusia selalu ada jawabannya dalam Al-Qur'an, *Iqra'* atau perintah membaca.

Baca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Kata ini diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Perintah tersebut ditujukan pertama sekali kepada seorang Nabi yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al-Qur'an. Perintah ini tidak hanya ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad Saw. semata-mata, tetapi untuk manusia sepanjang sejarah kemanusiaan. Dengan menelaah latar belakang turunnya wahyu pertama Nabi Muhammad Saw. memberikan suatu keterangan kepada kita yang bahwa membaca Al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap orang mukmin yang sudah akil balig dan berakal, dikarenakan Al-Qur'an merupakan imam bagi umat Islam. Maksudnya adalah Al-Qur'an menjadi sumber hukum

utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini. Selamatlah manusia yang berpegang kepada hukum Allah yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dan sebaliknya mereka yang ingkar akan tersesat di jalanNya, oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam dalam bertindak dan berperilaku. Selain itu, ayat-ayat dalam Al-Qur'an, apabila dibaca maka dapat menentramkan jiwa manusia. Membaca Al-Qur'an baik mengerti artinya atau tidak, telah termasuk dalam beribadah bagi umat Islam.

Al-Qur'an secara ilmu kebahasaan berakar dari kata *Qara'a-Yaqra'u-Qur'anan* yang berarti “bacaan atau yang dibaca”. karena merupakan kitab yang wajib dibaca dan dipelajari, Umat Islam harus membaca dan mempelajari Al-Qur'an terus menerus sepanjang masa, membaca Al-Qur'an juga merupakan ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an adalah firman-firman Allah Swt. yang diwahyukan dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai peringatan, petunjuk, tuntunan dan hukum bagi kehidupan umat manusia. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an dibanding kitab lainnya adalah, kitab ini dijamin langsung oleh Allah kesuciannya dan keasliannya dan terpelihara sampai hari kiamat, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an pada surah al-Hijr ayat 9:

إِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَ

*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”*

Al-Qur'an sebagai kitab suci melalui proses perjalanan yang sangat panjang, awalnya ayat Al-Qur'an yang turun dan disampaikan oleh Nabi Muhammad langsung dihafal dan ditulis oleh para sahabat pada masa itu, Para penulis wahyu Al-Qur'an pada masa nabi berasal dari sahabat-sahabat terkemuka, seperti Ali bin Abi Thalib r.a., Muawiyah r.a. yang diangkat sebagai sekretaris, 'Ubai bin Ka'ab ra. dan Zaid bin Tsabit ra. Setiap ada ayat turun, Nabi memerintahkan mereka untuk menuliskannya dan menunjukkan dimana tempat ayat tersebut dalam surah. Para sahabat senantiasa menyodorkan Al-Qur'an kepada Rasulullah, baik dalam bentuk hafalan maupun tulisan dengan media pelepah kurma, lempengan batu, daun lontar, kulit atau daun kayu, pelana, potongan tulang belulang binatang dan lain-lain, Namun Al-Qur'an pada masa nabi belum dikumpulkan secara tertib dalam satu mushaf, kemudian setelah nabi wafat, pada masa Kekhalifahan Rasyidin, beberapa tulisan Al-Qur'an tadi dikumpulkan dan dibukukan menjadi sebuah mushaf, inilah cikal bakal Al-Qur'an menjadi sebuah kitab yang ada sampai sekarang ini.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan didorong dengan majunya teknologi membuat Al-Qur'an mengalami perubahan, apabila dulu Al-Qur'an hanya berupa mushaf konvensional bertulisan tangan dan lalu dicetak dengan berbagai bentuk dan variasi tulisan, seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, kini Al-Qur'an pun memasuki era digital.<sup>2</sup> perkembangan

---

<sup>1</sup> Nasruddin, "Sejarah Penulisan Al-Qur'an (Kajian Antropologi Budaya)", *Jurnal Rihlah*, Vol. 2, No. 1 Mei 2015, 55-57.

<sup>2</sup> Nur Hizbullah, dkk. "Penyusunan Model Korpus Al-Qur'an Digital", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 3, Maret 2016, 216.

ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat juga semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dari hasil-hasil teknologi.

Al-Qur'an pun tidak lepas dari dampak perkembangan teknologi ini. Sekarang ini perangkat lunak dan aplikasi mulai digunakan oleh Al-Qur'an digital, yaitu sebuah program Al-Qur'an dalam bentuk digital yang bisa dioperasikan menggunakan komputer dan telepon pintar. Proses panjang perubahan dari bentuk cetak ke bentuk digital menjadi menarik untuk dicermati karena yang diproses adalah Al-Qur'an yang merupakan sumber primer ajaran agama Islam.

Al-Qur'an digital sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'annya. Karena selain dibaca juga dapat didengarkan bacaannya yang benar, Al-Qur'an digital juga merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk kelancaran membaca dan menghafal, karena Al-Qur'an lebih praktis dan mudah digunakan. Al-Qur'an digital membuat seseorang bisa membaca Al-Qur'an tanpa harus membawa kitab, Al-Qur'an hadir berbentuk perangkat lunak yang bisa diakses dan diunduh oleh semua orang, kita dapat membaca Al-Qur'an digital dengan terjemahannya sekaligus.

Peneliti mengangkat kedua aplikasi ini dikarenakan aplikasi ini dikembangkan oleh lembaga masing-masing, Ayat – Al-Qur'an dari pengembang Universitas King Saud, sedangkan pengembang Aplikasi Qur'an Kemenag dari (LPMQ) Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Lembaga pentashih Al-Qur'an di Indonesia baik berbentuk cetak ataupun digital, lembaga yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perbandingan aplikasi Al-Qur'an digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) versi Android, yang dijabarkan ke dalam tiga sub masalah.

1. Bagaimana kelengkapan fitur aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) versi android?
2. Bagaimana tampilan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut?
3. Bagaimana petunjuk penggunaan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut?

## **C. Tujuan dan Signifikasi Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan fitur aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) versi android.
2. Untuk mengetahui bagaimana tampilan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut.
3. Untuk mengetahui bagaimana petunjuk penggunaan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut.

Adapun signifikasi yang diharapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Dari segi akademik, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam dan menambah wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Dari segi sosial, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana penggunaan Al-Qur'an digital.
3. Dari segi praktis, penelitian ini bertujuan untuk bahan evaluasi dan perbaikan untuk pencipta aplikasi Al-Qur'an digital.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Perbandingan

Perbandingan berasal dari kata dasar banding. Perbandingan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Perbandingan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga perbandingan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan.<sup>3</sup>

Perbandingan atau komparatif adalah mengemukakan persamaan ataupun perbedaan sesuatu dengan sesuatu yang lain dalam bentuk uraian,<sup>4</sup> yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini adalah perbandingan aplikasi Al-Qur'an digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) versi android.

---

<sup>3</sup> Lektur.id, “Perbandingan” dalam <https://lektur.id/arti-perbandingan/> diakses pada 03 Mei 2020.

<sup>4</sup> Dekdikbud RI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 414.

## 2. Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpaku pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. aplikasi juga merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk yang baru. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi pengguna.<sup>5</sup>

## 3. Al-Qur'an digital (versi seluler)

Al-Qur'an digital adalah salah satu media digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi bacaan Al-Qur'an yang bisa memainkan suara, arti kata dalam ayat Al-Qur'an, tajwid dan lain-lain. Media Al-Qur'an digital merupakan salah satu produk terkini dalam hal pepaduan konsep teknologi dan religi. Dengan bantuan teknologi, akan memudahkan manusia untuk semakin mengenal dan mendekatkan diri pada kitab suci umat islam tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya. 2014. "Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti". *Jurnal Computech & Bisnis*, Vol. 8 No. 2

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003). 4.

a. Aplikasi Ayat Al-Qur'an (versi 2.10.1)

Aplikasi Ayat Al-Qur'an adalah aplikasi Al-Qur'an berbasis online yang diluncurkan oleh King Saud University (Riyadh, Arab Saudi) meluncurkan aplikasi Al-Qur'an dan luring, "Ayat KSU (King Saud University)" telah berupaya dengan baik dalam proses pembuatannya agar menjadi aplikasi yang mudah digunakan. Secara umum di dalam aplikasi Ayat terdapat fitur utama yakni audio suara, terjemahan, tafsir, penanda, serta berbagai fitur lain yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi ini hadir dalam 2 (dua) versi yakni versi *seluler* dan *desktop*.<sup>7</sup>

b. Aplikasi Qur'an Kemenag (versi 2.1.4)

Qur'an Kemenag adalah aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital yang dibuat oleh Kementerian Agama, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Aplikasi ini disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan Mushaf Al-Qur'an yang berbentuk digital. Ayat Al-Qur'an dalam aplikasi ini menggunakan Mushaf Standar Indonesia Rasm Usmani. Aplikasi ini tersedia dalam format Android, Web, dan IOS. Disamping menyajikan teks Al-Qur'an lengkap 30 juz, aplikasi ini juga dilengkapi dengan terjemahan, tafsir dalam dua jenis: *tahlili* dan ringkas, dan suara *murattal* Al-Qur'an Syekh Mahmud Khalil al-Husairy.<sup>8</sup>

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) mengembangkan layanannya untuk masyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi digital

---

<sup>7</sup> Teman Shalih, "King Saud University meluncurkan aplikasi Al-Qur'an "Ayat", dalam <https://temanshalih.com/ayat-king-saud-university/> diakses pada 03 mei 2020.

<sup>8</sup> Google Play Store, "Aplikasi Qur'an Kemenag" dalam <https://play.google.com/store/apps/details>, diakses pada 06 Januari 2022.

meniscayakan LPMQ turut memanfaatkan. Produk-produk layanan Al-Qur'an diselaraskan dengan teknologi kekinian. Salah satunya adalah dengan membangun layanan Aplikasi Al-Qur'an digital berbasis Android.<sup>9</sup>

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Setelah dilakukan pencarian, peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai Al-Qur'an digital, antara lain adalah:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Digitalisasi Al-Qur'an Pada Personal Komputer dan Smartphone* yang disusun pada tahun 2010 oleh Fauzar Ramadhani Mahasiswa Jurusan Tafsir Hadits, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa ditemukan 19 aplikasi Al-Qur'an yang sampai saat ini masih aktif dan bisa didownload untuk personal computer dan 245 aplikasi Al-Qur'an untuk *smartphone* dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Khusus untuk daerah Kalimantan selatan aplikasi Al-Qur'an yang paling populer dan sering diinstal oleh programmer komputer dan pengguna awam adalah Qur'an in Word untuk aplikasi Microsoft Word, Qur'an Auto Reciter untuk aplikasi pengingat shalat dan bacaan Al-Qur'an serta Al-Qur'an digital untuk terjemahan Al-Qur'an. Sedangkan untuk aplikasi Al-Qur'an pada *smartphone* yang paling populer dan sering didownload adalah I-Qur'an buatan Perusahaan

---

<sup>9</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Tiga Problem Aplikasi Al-Qur'an Digital," dalam <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/536-3-problem-aplikasi-al-qur-an-digital>, diakses pada 11 Agustus 2020.

Guided Ways asal Inggris, Qur'an Android, dengan jumlah download lebih dari satu juta unduhan dan Qur'an Al-Hadi sebagai salah satu aplikasi Al-Qur'an buatan Indonesia yang terbaik dan terbanyak didownload.<sup>10</sup>

2. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Pembuatan Sistem Digitalisasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi Beserta Terjemahannya dalam Bahasa Sunda* yang disusun oleh Dede Elin Herlina mahasiswi teknik Informatika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa sistem Al-Qur'an Digital Mushaf Sundawi ini menyediakan berbagai fitur antara lain membuka Al-Qur'an Mushaf Sundawi per-halaman seperti membuka halaman cetak, menampilkan terjemahan dalam tiga bahasa (Sunda, Indonesia, dan Inggris), menampilkan tafsir dalam bahasa Sunda, mendengarkan bacaan pada setiap ayat, melakukan pencarian pada terjemahan dan tema, menampilkan iluminasi, menandai ayat untuk panduan tadarus, serta menandai ayat sebagai bookmark.<sup>11</sup>
3. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Perancangan Aplikasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ah Berbasis Android* yang disusun pada tahun 2013 oleh Tri Tiastari Nur, Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin

---

<sup>10</sup> Fauzar Ramdhani, "Digitalisasi Al-Qur'an Pada Personal Komputer dan Smartphone. Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, 2010).

<sup>11</sup> Dede Elin Herlina, "Pembuatan Sistem Digitalisasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi beserta Terjemahannya dalam Bahasa Sunda," *Skripsi* (Bandung: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati, 2012).

Makassar. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa sebuah aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android, dimana terdapat beberapa menu yang memberikan pembelajaran cara membaca Al-Qur'an secara bertahap. Aplikasi ini juga memiliki menu tes yang dapat digunakan untuk member tes kepada pengguna yang sedang belajar membaca Al-Qur'an.<sup>12</sup>

4. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Al-Qur'an Digital dalam Smartphone dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung* yang disusun pada tahun 2019 oleh Fadlilatul *Qari'ah*, Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, IAIN Tulungagung. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa pendapat para ulama dari Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia berpendapat bahwa *smartphone* yang di dalamnya terdapat Al-Qur'an digital tidak dihukumi sebagai mushaf Al-Qur'an. *Smartphone* tersebut dapat dipegang dan disentuh meskipun tidak dalam keadaan *thaharah* (suci). *Smartphone* tersebut juga dapat dibawa kedalam toilet karena aplikasi Al-Qur'an digital didalamnya tidak dihukumi sebagai mushaf.<sup>13</sup>
5. Penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa*

---

<sup>12</sup> Tri Tiastari Nur, "Perancangan Aplikasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Qiro'ah Berbasis Android." *Skripsi* (Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, 2013).

<sup>13</sup> Fadlilatul Qori'ah, "Al-Qur'an Digital dalam Smarthphone dalam Perspektif Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tulungagung." *Skripsi* (Tulungagung: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, 2019).

*Semester IV*) yang disusun pada tahun 2019 oleh Suherman, Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, bahwa mayoritas informan menyatakan bahwa antara Al-Qur'an dalam bentuk mushaf dan dalam bentuk digital, adalah tidak sama. Mayoritas informan tersebut, pada dasarnya terdapat adab-adab yang dilakukan ketika hendak membaca Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tujuan mayoritas informan memiliki Qur'an Digital adalah untuk membaca Al-Qur'an dan mendengarkan *murattal*. Selebihnya, mereka menggunakan hanya untuk muroja'ah hafalan dan mencari ayat-ayat tertentu.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat terlihat perbedaan penelitian, baik dari segi metode penelitian, rumusan masalah yang diangkat, subjek maupun objek penelitian serta hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana perbandingan aplikasi Al-Qur'an digital 'Ayat – Al-Qur'an' Arab Saudi dengan 'Qur'an Kemenag' Indonesia versi android. perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian ini penulis membandingkan kedua aplikasi Al-Qur'an Digital secara langsung.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

---

<sup>14</sup> Suherman, "Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV)." *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>15</sup>

Metode penelitian ini adalah studi komparatif. Pengertian studi komparatif adalah penelitian ilmiah atau kajian berdasarkan dengan perbandingan. Penelitian komparatif akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea atau suatu prosedur kerja. Jadi, studi komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua hal atau lebih, untuk mendapatkan jawaban, deskripsi dua hal yang dibandingkan dan yang dibandingkan adalah deskripsi dari karakter masing-masing.

Langkah-langkah penelitian komparatif adalah<sup>16</sup>:

- a. Memilih dan Merumuskan Masalah yang Akan Diteliti
- b. Melakukan Studi Literatur/Kajian Teori
- c. Merumuskan Hipotesis
- d. Menganalisis dan Menafsirkan Hasil

## 2. Data dan Sumber Data

---

<sup>15</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57.

<sup>16</sup> Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 97-101.

Pada penelitian ini data yang dimaksud terbagi menjadi dua yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti meneliti langsung kedua aplikasi tersebut secara langsung sebagai pengguna dengan menggunakan kedua aplikasi dan mengumpulkan apa saja yang ada di dalam aplikasi tersebut, kemudian mendeskripsikannya sesuai apa yang tersedia di dalam aplikasi tersebut, semua itu merupakan data utama yang diperlukan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, seperti pengembang aplikasi atau pengguna lain. Data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga/perorangan untuk kepentingan penelitian adalah data sekunder. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Pada penelitian ini mengenai informasi gambaran aplikasi Ayat - Al-Qur'an dan Quran Kemenag.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan data yang akan diperoleh, dalam pengumpulan sumber data, penelitian ini menggunakan pengumpulan sumber data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan bagaimana Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an Arab Saudi dengan Qur'an Kemenag Indonesia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat dan subjek penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil tangkapan layar (*screenshot*) Aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an dan Qur'an Kemenag.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.<sup>17</sup>

5. Teknik Interpretasi Data

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 244.

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data, dalam melakukan interpretasi data ini, bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama, peneliti hanya melakukan interpretasi secara terbatas, misalnya, hanya melakukan interpretasi data dari variabel-variabel yang diteliti saja. Dan kedua, peneliti melakukan interpretasi data secara meluas, dalam arti melakukan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian lain. Pilihan terhadap salah satu dari dimensi interpretasi tersebut sangat tergantung pada peneliti sendiri, misalnya, apakah peneliti menginginkan hasil penelitian memiliki implikasi-implikasi yang lebih luas atau tidak.<sup>18</sup>

#### 6. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tahap pengambilan kesimpulan dari bahan-bahan penelitian dan sumber data yang diperoleh ini dengan tujuan agar mempermudah dalam menjabarkannya dalam bentuk penelitian dan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.<sup>19</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul *aplikasi Al-Qur'an Digital Ayat – Al-Qur'an (Universitas King Saud) dengan Qur'an Kemenag (Lajnah Pentashihan Mushaf*

---

<sup>18</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group, 20015, cet I, 140.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Cet.3*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 253.

*Al-Qur'an) versi android* peneliti bagi dalam beberapa bab dan tiap bab tersebut terdapat sub-bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikasi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori yang di dalamnya terdiri dari Aplikasi Al-Qur'an Digital, terdiri dari Pengertian, Fitur, Tampilan, dan Penggunaannya.

Bab III berisi Uraian Tentang Penyajian Data Tentang Ayat-Al-Qur'an dan aplikasi Qur'an Kemenag. yang di dalamnya terdiri dari Fitur, Tampilan, dan Penggunaan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut.

Bab IV berisi Analisis Perbandingan yang menganalisa Perbandingan Fitur, Tampilan dan Penggunaan Al-Qur'an digital dari kedua aplikasi tersebut.

Bab V berisi Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran/Rekomendasi, dan dibagian akhir disertakan Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.